

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat seorang mahasiswa dalam menggunakan *e-payment* di kota Yogyakarta. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut digunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis kualitas data, analisis asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

#### 4.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan responden ke dalam beberapa kriteria, yaitu universitas/institusi, jenis kelamin, jumlah pendapatan/uang saku perbulan, lama penggunaan *e-payment* sebagai alat transaksi non cash.

Pada tabel 4.1 akan dipaparkan data terkait dengan asal universitas / institusi dari keseluruhan responden yang akan diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 1****Universitas / Institusi**

No	Universitas	Jumlah	Presentase
1	UII	70	46,7 %
2	UGM	22	14,7 %
3	STIE YKPN	18	12 %
4	UMY	15	10 %
5	UIN	10	6,7 %
6	MERCUBUANA	8	5,3 %
7	UAD	7	4,6 %
	JUMLAH	150	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa total responden terbanyak adalah mahasiswa aktif universitas islam indonesia dengan total 46,7 % dari keseluruhan responden.

**Tabel 4. 2****Jenis Kelamin**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	45	30 %
Perempuan	105	70%
Jumlah	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.2 dijelaskan bahwa lebih dari 50% responden dalam penelitian kali ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 70% dari keseluruhan responden.

Kemudian pada tabel 4.3 akan dipaparkan data terkait dengan umur responden yang menggunakan *e-payment* dari keseluruhan responden yang akan diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 3**

**Umur Reponden**

Keterangan	Jumlah	Presentase
17- 20 tahun	3	2 %
20- 23 tahun	147	98 %
23- 25 tahun	0	0 %
> 25 tahun	0	0 %
Jumlah	150	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.3 dijelaskan bahwa lebih dari 50 % responden dalam penelitian ini berumur 20-23 tahun dengan presentase 98 % dari keseluruhan responden

Kemudian pada tabel 4.4 akan dipaparkan data terkait dengan pendapatan / uang saku perbulan dari keseluruhan responden yang akan diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 4**

**Pendapatan/ Uang saku Reponden**

Keterangan	Jumlah	Presentase
< Rp 1.000.000	24	16 %
Rp1.000.000 - 1.500.000	64	42,6 %
Rp 1.500.000 – 2.000.000	41	27,4 %
> Rp 2.000.000	21	14 %
Jumlah	150	100%

Dari tabel 4.4 di atas, dijelaskan bahwa sebagian besar presentase pendapatan dari keseluruhan responden adalah Rp1.000.000 - 1.500.000 dengan presentase 42,6 %

Selanjutnya pada tabel 4.5 akan dipaparkan data terkait dengan seberapa lama responden telah melakukan pembayaran menggunakan *e-payment*.

**Tabel 4.5**  
**Rentan Waktu Penggunaan**

Keterangan	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	48	32 %
1 - 3 Tahun	92	61,3 %
4- 6 Tahun	8	5,4 %
> 6 Tahun	2	1,3 %
Jumlah	150	100%

Sumber : Data yang diolah, 2019

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa rentang waktu lamanya responden melakukan pembayaran menggunakan *e-payment* paling lama adalah dalam kurun waktu 1-3 tahun dengan presentase 61,3 %.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskripsi mengenai data variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai maximum, nilai minimum, dan standar deviasi. Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut yaitu: kepercayaan ( $X_1$ ), risiko ( $X_2$ ), manfaat ( $X_3$ ), dan pendapatan ( $X_4$ ), adapun sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Menggunakan *e-payment* ( $Y$ ). Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Deskripsi Statistik Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan	150	1.25	4.00	3.1300	.56959
Risiko	150	1.50	4.00	3.0750	.66033
Manfaat	150	1.25	4.00	3.5333	.53928
Pendapatan	150	1.67	4.00	3.4249	.61812
Minat	150	1.33	4.00	3.3003	.65535
Valid N (listwise)	150				

**Sumber :**Hasil olah data, 2019

Dari hasil analisis data tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1 Kepercayaan (X1)

Kepercayaan pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 4 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 3,13 dan standart deviasi sebesar 0,569 ; serta skor terendah 1,25 dan tertinggi 4. Hal tersebut berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap kepercayaan.

#### 4.2.2 Risiko (X2)

Risiko pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 4 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 3,07 dan standart deviasi sebesar 0,660 ;

serta skor terendah 1,50 dan tertinggi 4. Hal tersebut berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap risiko.

#### **4.2.3 Manfaat (X<sub>3</sub>)**

Manfaat pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 4 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 3,53 dan standart deviasi sebesar 0,539 serta skor terendah 1,25 dan tertinggi 4. Hal tersebut berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap manfaat.

#### **4.2.4 Pendapatan (X<sub>3</sub>)**

Pedapatan pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 1 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 3,42 dan standart deviasi sebesar 0,618 serta skor terendah 1,67 dan tertinggi 4. Hal tersebut berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap manfaat.

#### **4.2.5 Minat (Y)**

Minat pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 3 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 3,300 dan standart deviasi sebesar 0,655

serta skor terendah 1,33 dan tertinggi 4.00 . Hal tersebut berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap minat dalam penggunaan *e-payment*.

### 4.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Uji kualitas data tersebut terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	Koef. Korelasi	Sig 2-tailed	Keterangan
1	Kepercayaan	X1.1	0.791	0,00	Valid
		X1.2	0.822	0,00	Valid
		X1.3	0.804	0,00	Valid
		X1.4	0.811	0,00	Valid
2	Risiko	X2.1	0,856	0,00	Valid
		X2.2	0,893	0,00	Valid
		X2.3	0,861	0,00	Valid

		X2.4	0,889	0,00	Valid
3	Manfaat	X3.1	0,858	0,00	Valid
		X3.2	0,869	0,00	Valid
		X3.3	0,852	0,00	Valid
		X3.4	0,828	0,00	Valid
4	Pendapatan	X4.1	0,839	0,00	Valid
		X4.2	0,85	0,00	Valid
		X4.3	0,901	0,00	Valid
5	Minat	Y.1	0,879	0,00	Valid
		Y.2	0,898	0,00	Valid
		Y.3	0,882	0,00	Valid

Sumber :Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang dirangkum pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur kepercayaan, risiko, manfaat, pendapatam dan minat menggunakan e-payment semua itemnya dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan r hitung dengan Sig 2-tailed. Validitas data dilihat jika r hitung  $\geq$  Sig.2- tailed dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

#### 4.3.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap instrument-instrumen yang diukur. Reliabilitas merupakan syarat agar kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan alat uji Cronbach Alpha. Uji Cronbach Alpha dilakukan dengan



mengkorelasikan satu item pernyataan dengan item pernyataan lain untuk masing-masing variable dengan nilai cronbach alpha  $\geq 0,60$  untuk dikatakan reliable. Uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 4.8

**Tabel 4. 8**  
**Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Kepercayaan	0.817	0,60	Reliabel
Risiko	0.897	0,60	Reliabel
Manfaat	0.871	0,60	Reliabel
Pendapatan	0.830	0,60	Reliabel
Minat	0.859	0,60	Reliabel

**Sumber :**Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga instrumen penelitian tersebut, sudah memenuhi syarat reliabilitas, karena berada di atas 0,60 atau tingkat reliabilitasnya sangat tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis data pada penelitian ini digunakan statistik inferensial atau statistik parametrik, berupa analisis korelasi dan analisis regresi ganda (*multiple regression*), oleh karena itu harus memenuhi beberapa asumsi atau prasyarat analisis, antara lain: (1) data berdistribusi normal; (2) tidak terjadi multikolinier; dan (3) tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini dipergunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 4. 9**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40146189
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.059
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

**Sumber :**Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,242 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogorov smirnov, dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Kriteria dari pengujian ini adalah jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,0$ , maka model regresi tersebut tidak mengandung gejala multikolinearitas. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 :

**Tabel 4. 10**  
**Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1.	Kepercayaan (X <sub>1</sub> )	,714	1,401	Tidak Multikolinier
2.	Risiko (X <sub>2</sub> )	,978	1,022	Tidak Multikolinier
3.	Manfaat (X <sub>3</sub> )	,572	1,749	Tidak Multikolinier
4.	Pendapatan (X <sub>4</sub> )	,741	1,349	Tidak Multikolinier

**Sumber :**Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terbukti bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF tidak lebih dari 10.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan meregresikan antara variabel

bebas dengan absolut *standardized* residual, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 11**

**Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Nilai Signifikan	Nilai Kritis	Keterangan
Kepercayaan	0,089	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Risiko	0,934	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Manfaat	0,240	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Pendapatan	0,502	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas di atas, dapat kita ketahui bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

#### 4.5 Hasil Uji Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

**Tabel 4. 12**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.614	.40696

Berdasarkan tabel 4.12 hasil estimasi persamaan regresi pada analisis regresi, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,790 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,625. Besarnya angka koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi tersebut adalah 0,614 yang berarti bahwa secara statistik variabel independen kepercayaan, risiko, manfaat dan pendapatan memberikan kontribusi secara simultan terhadap minat penggunaan e-payment pada mahasiswa di Yogyakarta sebesar 61,4 %.

#### 4.6 Uji Model

Hasil uji model ini dapat dilihat pada tabel 4.13

**Tabel 4. 13**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39.979	4	9.995	60.348	.000 <sup>b</sup>
Residual	24.015	145	.166		
Total	63.993	149			

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan table 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signfikan adalah 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian model ini layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.7 Uji Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	,185	,298	,536
Kepercayaan	,536	,069	,000
Risiko	-,158	,051	,002
Manfaat	,432	,082	,000
Pendapatan	,116	,063	,066

Sumber : Data primer diolah, 2019

Model regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, risiko, manfaat, pendapatan terhadap minat seseorang untuk menggunakan *e-payment*. Analisis regresi sederhana ini mempunyai formula sebagai berikut:

$$Y = 0,185 + 0,536X_1 + -0,158X_2 + 432X_3 + 0,116X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan ( $X_1$ ), risiko ( $X_2$ ) dan manfaat ( $X_3$ ) dengan Y, sedangkan terdapat hubungan negatif antara pendapatan ( $X_4$ ) dengan Y. Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta = 0,185

Artinya jika terdapat variabel bebas berupa kepercayaan, risiko, pendapatan, diasumsikan tidak akan mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y adalah sebesar 0,185

b.  $X_1 = 0,536$

Artinya jika kepercayaan meningkat sebesar satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* akan meningkat sebesar 0,536 satuan dengan anggapan variabel lain tetap. hal

c.  $X_2 = -0,158$

Artinya jika risiko meningkat sebesar satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* akan menurun sebesar -0,158 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

d.  $X_3 = 0,432$

Artinya jika manfaat meningkat sebesar satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* akan meningkat sebesar 0,432 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

e.  $X_4 = 0,116$

Artinya jika pendapatan meningkat sebesar satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* akan meningkat sebesar 0,116 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

#### **4.8 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepercayaan, risiko, manfaat, dan pendapatan terhadap minat penggunaan *e-payment* pada mahasiswa aktif di Yogyakarta. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan:

##### **4.8.1 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *E-payment***

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) pada analisis regresi berganda sebesar 0,536 dengan  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ternyata  $p\text{-value}$  lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu ( $p < 0,05$ ), maka koefisien beta ( $\beta_1$ ) tersebut signifikan dan arahnya positif. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment*. Dapat diartikan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa kepada penerbit produk *e-payment* berpengaruh terhadap minat mereka menggunakan *e-payment* karena semakin dapat dipercayanya produk tersebut maka mahasiswa akan merasa tenang



dalam penggunaannya dikarenakan produk *e-payment* tersebut memiliki pelayanan yang baik, bertanggung jawab dan memiliki integritas yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahim, 2017), (Wibowo, 2015), dan (Yogananda, 2017) yang mendapatkan hasil bahwa variabel kepercayaan (*Trust*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan *e-payment*.

#### **4.8.2 Pengaruh Risiko terhadap Minat Penggunaan *E-payment***

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) pada analisis regresi berganda sebesar  $-0,158$  dengan  $p\text{-value} = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Ternyata  $p\text{-value}$  lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu ( $p < 0,05$ ), maka koefisien beta ( $\beta_1$ ) tersebut signifikan dan arahnya negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *e-payment* pada mahasiswa di Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian (Priambodo & Prabawani, 2016), dan (Yogananda, 2017) dapat disimpulkan bahwa responden beranggapan bahwa risiko yang tinggi akan mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan *e-payment*. terlebih di *era revolusi 4.0* ini dimana hampir semua kebutuhan manusia bergantung pada teknologi untuk mempermudah pekerjaan.

#### **4.8.3 Pengaruh Manfaat terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *E-payment***

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) pada analisis regresi berganda sebesar  $0,432$  dengan  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ternyata  $p\text{-value}$  lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu ( $p < 0,05$ ), maka koefisien

beta( $\beta_1$ ) tersebut berpengaruh dan arahnya positif. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-payment* pada mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyaknya manfaat yang didapatkan oleh responden, seperti keefektifitas waktu, potongan harga dan promo promo lainnya akan menambah minat penggunaan *e-payment*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian (Priambodo & Prabawani, 2016), (Wibowo, 2015), (Yogananda, 2017), dan (Aritonang & Arisman, 2018) bahwa manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-payment*.

#### **4.8.4 Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menggunakan e-payment**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) pada analisis regresi berganda sebesar 0,116 dengan  $p\text{-value}= 0,066$  ( $p>0,05$ ). Ternyata  $p\text{-value}$  lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $p<0,05$ ), maka koefisien beta( $\beta_1$ ) tersebut tidak berpengaruh dan arahnya positif . Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-payment*. Seseorang memiliki minat untuk menggunakan *e-payment* bukan karena pendapatan yang mereka miliki, melainkan kemungkinan karena promo atau keuntungan yang diberikan oleh *e-payment*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian (Satryani 2017) bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-payment*.

**Ringkasam hasil pengujian hipotesis :**

<b>HIPOTESIS</b>	<b>HASIL UJI</b>
1. H1 = kepercayaan Berpengaruh positif terhadap minat	H1 diterima
2. H2 = Risiko Berpengaruh negatif terhadap minat	H2 Diterima
3. H3 = Manfaat Berpengaruh positif terhadap minat	H3 Diterima
4. H4 = Pendapatan Berpengaruh positif terhadap minat	H4 Ditolak

